

Pengembangan Website Gereja HKBP Medan Sudirman sebagai Sarana Pelayanan Digital dan Informasi Jemaat

Parulian¹, Danny Sihombing², Baringin Sianipar³

Universitas HKBP Nommensen

Email: liansirait@uhn.ac.id, danny@uhn.ac.id, baringin.sianipar@uhn.ac.id

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga keagamaan untuk beradaptasi dalam memberikan pelayanan yang lebih efektif dan inklusif. Gereja HKBP Medan Sudirman sebagai salah satu gereja besar di Kota Medan menghadapi kebutuhan akan media digital yang mampu mendukung pelayanan, penyebaran informasi, serta komunikasi dengan jemaat secara cepat dan terstruktur. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengembangkan website resmi Gereja HKBP Medan Sudirman sebagai sarana pelayanan digital dan informasi jemaat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan koordinasi dengan pihak gereja, perancangan struktur dan tampilan website, pengembangan website menggunakan sistem manajemen konten, uji coba dan peluncuran website, serta pelatihan pengurus gereja dalam pengelolaan konten. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website gereja berhasil dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi jadwal ibadah, warta jemaat, renungan, serta dokumentasi kegiatan gereja. Selain itu, pengurus gereja memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola konten website secara mandiri. Kegiatan PKM ini memberikan manfaat nyata bagi mitra berupa peningkatan kualitas pelayanan gereja, keterbukaan informasi, serta penguatan komunikasi antara gereja dan jemaat melalui media digital.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, website gereja, pelayanan digital, informasi jemaat.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Parulian

Universitas HKBP Nommensen

liansirait@uhn.ac.id

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi yang berperan menjembatani keilmuan akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui kegiatan PkM, perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat sekaligus mendorong pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif. Di era transformasi digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pada berbagai sektor, termasuk lembaga keagamaan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola interaksi masyarakat dalam memperoleh informasi dan layanan. Website menjadi salah satu media digital yang efektif sebagai sarana penyampaian informasi, komunikasi, dan dokumentasi kegiatan secara cepat, terbuka, dan mudah diakses. Bagi lembaga keagamaan, website tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi jadwal ibadah dan pengumuman, tetapi juga sebagai bagian dari pelayanan digital yang mampu menjangkau jemaat secara lebih luas, baik yang hadir secara langsung maupun yang berada di luar wilayah pelayanan gereja.

Gereja HKBP Medan Sudirman merupakan salah satu gereja besar di Kota Medan dengan jumlah jemaat yang cukup banyak serta aktivitas pelayanan yang beragam. Sebagai gereja yang aktif dalam pelayanan rohani dan sosial, HKBP Medan Sudirman membutuhkan media digital yang representatif untuk mendukung penyampaian informasi gereja, seperti jadwal ibadah, warta jemaat, renungan, kegiatan

Pengembangan Website Gereja HKBP Medan Sudirman sebagai Sarana Pelayanan Digital dan Informasi Jemaat.

Parulian et.al

kategorial, serta dokumentasi pelayanan. Namun, sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, pemanfaatan media digital secara terintegrasi masih terbatas, sehingga informasi gereja belum tersampaikan secara optimal kepada seluruh jemaat.

Keterbatasan tersebut mendorong perlunya pengembangan website gereja sebagai sarana pelayanan digital dan pusat informasi jemaat. Website gereja diharapkan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi antara pengurus gereja dan jemaat, memperluas jangkauan pelayanan, serta mendukung keterbukaan informasi dalam lingkungan gereja. Selain itu, keberadaan website juga dapat menjadi arsip digital kegiatan gereja yang terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses.

Perguruan tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi digital lembaga keagamaan. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan website gereja tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra berupa peningkatan kualitas pelayanan, tetapi juga menjadi sarana implementasi keilmuan di bidang teknologi informasi secara nyata. Sinergi antara perguruan tinggi dan gereja ini diharapkan mampu menghasilkan luaran yang berkelanjutan, baik dari sisi pemanfaatan teknologi maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia mitra.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada pengembangan website Gereja HKBP Medan Sudirman sebagai sarana pelayanan digital dan informasi jemaat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan gereja, memperkuat komunikasi dengan jemaat, serta mendukung adaptasi gereja terhadap perkembangan teknologi informasi di era digital.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Gereja HKBP Medan Sudirman, Kota Medan, pada periode Oktober–November 2025. Mitra kegiatan adalah pengurus Gereja HKBP Medan Sudirman yang terlibat langsung dalam pelayanan dan pengelolaan informasi jemaat. Pemilihan lokasi dan mitra didasarkan pada kebutuhan gereja akan media digital yang mampu mendukung pelayanan, komunikasi, dan penyebaran informasi jemaat secara efektif.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM menggunakan pendekatan implementatif dan partisipatif, di mana tim pengabdian tidak hanya berperan sebagai pengembang sistem, tetapi juga sebagai fasilitator yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar website yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pihak gereja setelah kegiatan PKM selesai.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM terdiri atas beberapa tahap utama sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap Koordinasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal kegiatan diawali dengan koordinasi dan diskusi bersama pengurus gereja untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi terkait penyampaian informasi dan pelayanan digital. Pada tahap ini dilakukan penggalan kebutuhan fitur website, jenis konten yang akan ditampilkan, serta peran pengurus gereja dalam pengelolaan website ke depan. Hasil koordinasi ini menjadi dasar dalam perancangan struktur dan fungsi website gereja.



Gambar 2. Rapat Koordinasi

Tahap Perancangan Website

Berdasarkan hasil koordinasi dan identifikasi kebutuhan pada tahap sebelumnya, dilakukan tahap perancangan website Gereja HKBP Medan Sudirman sebagai landasan pengembangan sistem pelayanan digital. Tahap perancangan ini bertujuan untuk menerjemahkan kebutuhan mitra ke dalam rancangan konseptual website yang mencakup struktur menu, tata letak halaman, serta jenis konten dan fitur yang akan disediakan.

Perancangan website difokuskan pada kemudahan akses informasi bagi jemaat, kejelasan navigasi, serta tampilan yang sederhana dan informatif sesuai dengan karakter pelayanan gereja. Struktur menu dirancang agar jemaat dapat dengan mudah menemukan informasi utama seperti profil gereja, jadwal ibadah, warta jemaat, renungan, serta dokumentasi kegiatan gereja. Selain itu, perancangan juga mempertimbangkan kemudahan pengelolaan website oleh pengurus gereja agar website dapat diperbarui secara mandiri dan berkelanjutan.

Sebagai hasil dari tahap perancangan, disusun spesifikasi website yang menjadi acuan dalam proses pengembangan dan implementasi sistem. Spesifikasi ini mencerminkan kebutuhan fungsional gereja serta aspek teknis yang mendukung kinerja dan keberlanjutan website sebagai sarana pelayanan digital. Spesifikasi website Gereja HKBP Medan Sudirman disusun untuk memastikan website dapat dikembangkan secara optimal, mudah dikelola, serta mampu mendukung pelayanan dan penyampaian informasi jemaat secara efektif. Spesifikasi website yang dirancang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Spesifikasi Website

No	Komponen	Spesifikasi
1	Platform	WordPress Content Management System (CMS)
2	Template	Template premium berlisensi (misalnya Astra Pro, Kadence, atau Divi)
3	Hosting	Business Web Hosting dengan kapasitas penyimpanan besar, backup harian, sertifikat SSL, dan dukungan teknis 24/7
4	Domain	Domain tingkat organisasi (.org)

Tahap Pengembangan Website

Tahap pengembangan website dilakukan dengan mengimplementasikan hasil perancangan ke dalam bentuk website gereja menggunakan sistem manajemen konten (*Content Management System*). Pada tahap ini, dilakukan instalasi dan konfigurasi sistem, pengaturan domain dan hosting, pembuatan halaman-halaman utama, serta pengunggahan konten awal sesuai dengan kebutuhan pelayanan gereja.

Pengembangan website difokuskan pada penyediaan fitur-fitur pelayanan digital dan informasi jemaat yang mudah diakses serta mudah dikelola oleh pengurus gereja. Website dirancang agar dapat digunakan

sebagai sarana pelayanan rohani, penyampaian informasi gereja, serta dokumentasi kegiatan secara berkelanjutan. Adapun fitur dan konten yang dikembangkan pada tahap ini meliputi:

Tabel 2. Fitur dan Konten

No	Fitur/ Halaman	Deskripsi
1	Halaman Profil Gereja	Informasi sejarah gereja dan struktur organisasi/parhalado
2	Informasi Wilayah Pelayanan	Informasi huria pagaran, wijk, dan sektor pelayanan
3	Dewan Pelayanan	Informasi dewan Marturia, Diakonia, dan Koinonia beserta program kerja
4	Jadwal Ibadah	Informasi jadwal ibadah rutin dan kalender kegiatan gereja
5	Warta Jemaat & Tata Ibadah	Publikasi tata ibadah dan warta jemaat mingguan
6	Renungan Harian (Daily Bread)	Konten renungan harian sebagai sarana pembinaan rohani jemaat
7	Berita Gereja	Informasi dan dokumentasi kegiatan gereja
8	Galeri Foto dan Video	Dokumentasi visual kegiatan pelayanan gereja
9	Live Streaming Ibadah	Fitur siaran langsung ibadah untuk menjangkau jemaat secara daring
10	Kontak dan Lokasi	Informasi kontak gereja dan integrasi peta digital
11	Panel Administrasi	Panel pengelolaan website yang mudah digunakan (user-friendly)
12	Pegembangan Lanjutan	Fitur tambahan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan gereja

Pengembangan website dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kemudahan pengelolaan oleh pengurus gereja agar konten dapat diperbarui secara mandiri, seperti pembaruan jadwal ibadah, unggahan renungan harian, serta dokumentasi kegiatan gereja. Dengan demikian, website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana pelayanan digital yang aktif dan berkelanjutan.

Tahap Uji Coba dan Peluncuran Website

Setelah website selesai dikembangkan, dilakukan tahap uji coba untuk memastikan seluruh fitur dan halaman berfungsi dengan baik. Uji coba meliputi pengecekan tampilan website, navigasi menu, aksesibilitas konten, serta kompatibilitas pada berbagai perangkat. Hasil uji coba digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sebelum website diluncurkan secara resmi dan dapat diakses oleh jemaat.

Tahap Pelatihan Pengurus Gereja

Sebagai bagian dari kegiatan pemberdayaan, tim PKM melaksanakan pelatihan singkat kepada pengurus gereja terkait pengelolaan website. Materi pelatihan meliputi cara mengakses sistem pengelolaan website, pengunggahan dan pembaruan konten, pengelolaan berita dan dokumentasi kegiatan, serta pemeliharaan sederhana website. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra agar mampu mengelola website secara mandiri dan berkelanjutan.

Tahap Evaluasi dan Dokumentasi

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi pelaksanaan PKM dan dokumentasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan serta manfaat yang dirasakan oleh mitra. Dokumentasi kegiatan berupa foto, tangkapan layar website, dan laporan pelaksanaan disusun sebagai bagian dari luaran kegiatan PKM dan bahan pendukung penulisan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat.

Melalui tahapan pelaksanaan tersebut, kegiatan PKM ini diharapkan mampu menghasilkan luaran berupa website gereja yang fungsional dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kapasitas pengurus gereja dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pelayanan digital dan informasi jemaat.

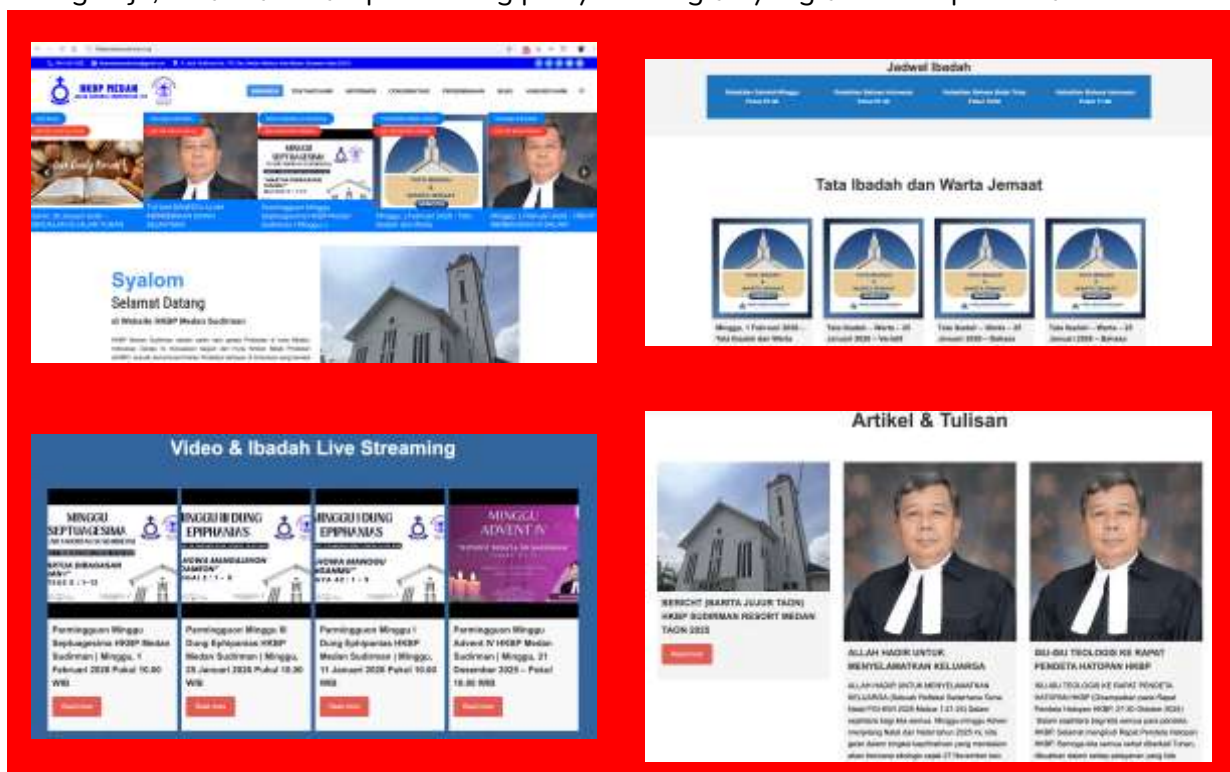
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Gereja HKBP Medan Sudirman menghasilkan luaran utama berupa website resmi gereja yang dapat diakses oleh jemaat sebagai sarana pelayanan digital dan pusat informasi. Website yang dikembangkan memuat informasi penting gereja, antara lain profil gereja, jadwal ibadah, warta jemaat, renungan, dokumentasi kegiatan, serta informasi kontak yang dapat diakses secara daring.

Website gereja dirancang dengan tampilan yang sederhana, informatif, dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan jemaat. Struktur menu disusun secara sistematis untuk memudahkan jemaat dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Keberadaan website ini membantu gereja dalam menyampaikan informasi secara lebih cepat dan terpusat dibandingkan dengan metode penyampaian informasi konvensional yang sebelumnya digunakan.

Luaran website yang dihasilkan ditunjukkan pada gambar 3, yang menampilkan tampilan halaman utama website Gereja HKBP Medan Sudirman. Tampilan website memperlihatkan struktur menu, konten pelayanan gereja, serta fitur-fitur pendukung pelayanan digital yang telah diimplementasikan.





Gambar 3. Tampilan Website Gereja HKBP Medan Sudirman

Selain luaran berupa website, kegiatan PKM ini juga menghasilkan peningkatan kapasitas pengurus gereja dalam mengelola media digital. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan website, pengurus gereja memperoleh pemahaman dan keterampilan dasar dalam melakukan pembaruan konten, seperti mengunggah berita, jadwal ibadah, warta jemaat, serta dokumentasi kegiatan gereja. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berfokus pada pembuatan produk, tetapi juga pada aspek pemberdayaan mitra agar website dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan website ditunjukkan pada gambar 4, yang menggambarkan proses transfer pengetahuan kepada pengurus gereja terkait pemanfaatan website sebagai sarana pelayanan digital.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Website

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari pihak gereja. Pengurus gereja menyambut baik keberadaan website sebagai media pelayanan digital yang dinilai mampu memperluas jangkauan informasi kepada jemaat, termasuk jemaat yang tidak selalu hadir secara langsung dalam kegiatan ibadah maupun pertemuan gereja.

Pembahasan

Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pengembangan website gereja merupakan solusi yang relevan dalam mendukung transformasi pelayanan gereja di era digital. Website yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai bagian dari pelayanan gereja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan kebutuhan gereja untuk menjangkau jemaat secara lebih luas dan efisien melalui media digital.

Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari keterlibatan aktif pengurus gereja selama proses pengembangan dan pelatihan website. Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan PKM memungkinkan mitra terlibat langsung dalam proses identifikasi kebutuhan, perancangan, hingga pengelolaan website. Keterlibatan ini menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa website yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nyata gereja dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Dari sisi pelayanan, website gereja memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan kualitas komunikasi antara pengurus gereja dan jemaat. Informasi terkait jadwal ibadah, warta jemaat, dan kegiatan gereja dapat diakses secara daring tanpa bergantung pada penyampaian informasi secara lisan atau media cetak. Hal ini membantu jemaat memperoleh informasi yang lebih akurat dan terkini, sekaligus mengurangi potensi keterlambatan atau kesalahan informasi.

Selain itu, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus gereja mengalami peningkatan pemahaman dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pelayanan. Pelatihan pengelolaan website menjadi bagian penting dalam kegiatan PKM karena memberikan bekal keterampilan praktis kepada mitra. Dengan kemampuan tersebut, gereja tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu mengelola dan mengembangkan media digital secara mandiri sesuai kebutuhan pelayanan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi mitra dalam bentuk peningkatan kualitas pelayanan gereja, efisiensi penyampaian informasi, serta penguatan peran gereja dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hasil ini menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga keagamaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu menghasilkan luaran yang aplikatif dan bermanfaat secara langsung bagi masyarakat.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pengembangan website Gereja HKBP Medan Sudirman telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Website yang dikembangkan berfungsi sebagai sarana pelayanan digital dan pusat informasi jemaat yang memuat berbagai informasi penting gereja, seperti jadwal ibadah, warta jemaat, renungan, serta dokumentasi kegiatan. Keberadaan website ini membantu gereja dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses oleh jemaat.

Selain menghasilkan luaran berupa website gereja, kegiatan PKM ini juga memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas pengurus gereja. Melalui pelatihan pengelolaan website, pengurus gereja memperoleh pemahaman dan keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan gereja. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berorientasi pada produk, tetapi juga pada pemberdayaan mitra agar mampu mengelola media digital secara mandiri dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan gereja, memperkuat komunikasi antara gereja dan jemaat, serta mendukung adaptasi gereja terhadap

perkembangan teknologi informasi di era digital. Sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga keagamaan melalui kegiatan pengabdian ini terbukti memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mitra kegiatan.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pihak gereja secara konsisten melakukan pembaruan konten website agar informasi yang disajikan tetap aktual dan relevan bagi jemaat. Selain itu, pengembangan website ke depan dapat diarahkan pada penambahan fitur pelayanan digital lainnya, seperti pengumuman berbasis notifikasi, arsip renungan, atau integrasi dengan media sosial gereja. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serupa juga dapat direplikasi pada gereja atau lembaga keagamaan lain dengan karakteristik permasalahan yang sejenis, guna memperluas dampak pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat.

5. Daftar Pustaka

- Huda, M., & Hidayatullah, A. (2018). *Pengembangan website sebagai media informasi dan promosi*. Jurnal Teknologi Informasi, 4(2), 45–52.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Rahardjo, B. (2019). *Teknologi informasi untuk pelayanan publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siregar, R. (2021). *Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan gereja*. Jurnal Teologi dan Pelayanan, 7(1), 33–41.
- Sutanto, J., & Widodo, A. (2020). *Content management system untuk website organisasi*. Jurnal Sistem Informasi, 12(3), 201–210.
- Turban, E., Volonino, L., Wood, G. R., & Sipior, J. C. (2015). *Information technology for management: Advancing sustainable, profitable business growth*. Wiley.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Wahyudi, A., & Pratama, R. (2019). *Pengembangan website sebagai media informasi organisasi non-profit*. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 5(2), 87–95.
- Widodo, S., & Nugroho, Y. (2020). *Pemanfaatan website dalam meningkatkan kualitas layanan informasi publik*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 8(1), 56–64.
- Yuliana, R., & Kurniawan, D. (2021). *Transformasi digital organisasi melalui pemanfaatan website*. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi, 9(2), 112–120.